

PERANAN SATUAN LALU LINTAS POLRESTA MANADO DALAM PENANGANAN MASALAH KEMACETAN LALU LINTAS

INDIRA PRISCILLA BAWENGAN

ARIE JUNUS RORONG

HELLY F. KOLON DAM

Abstrak:

From the result of research conducted can be seen that the role of the Sat lantas Polresta Manado already good enough just the problem, namely the lack of awareness of the public to be obey traffic rules despite already given coaching, there are still many wild parking that causes congestion, public transit riders who raise and lower the passengers place this also triggers the onset of congestion. Whereas at the time of the execution of the operation are still many people who try to escape from being hit by a speeding ticket by officers

Keywords: *role of Satlantas, congestion*

PENDAHULUAN

Dengan jumlah penduduk yang Psemakin banyak tentu saja kebutuhan akan transportasi maupun mobilitas juga semakin banyak. seiring bertambahnya jumlah kendaraan bermotor pribadi tidak diimbangi dengan luasnya jalan, sehingga hal seperti inilah yang menyebabkan terjadi kemacetan di mana- mana. Hal ini diperparah dengan kondisi jaringan jalan dan pengoperasian lalu lintas yang memprihatinkan. Meningkatnya pemakaian kendaraan bermotor, pengoperasian angkutan umum khususnya angkutan kota atau angkot, yang semakin tidak efisien dan angkutan barang yang melebihi batas beban maksimum (*over weight*) menyebabkan gangguan lalu lintas baik berupa peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas bahkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan di Kota Manado sendiri sudah terbilang masuk dalam tahapan cukup memprihatinkan dan kalau keadaan ini terus dibiarkan dan tidak ditanggapi dengan serius maka kita harus siap dengan keadaan terburuk. Penyebab kemacetan begitu

beragam contohnya : Kendaraan yang melintasi sudah melebihi kapasitas, terjadi kecelakaan dan para warga yang menonton membuat jalanan tersendat, terjadi banjir sehingga laju kendaraan lambat berjalan (mesin mati ditengah jalan), ada perbaikan jalan, bagian jalan tertentu yang rusak dan belum sempat di perbaiki, adanya parkir liar, pengaturan lampu lalu lintas yang kadang tidak berfungsi, kendaraan yang melawan arah jalan, menurunkan penumpang di tengah jalan (angkutan umum) dalam situasi jalanan Kota Manado yang sudah seperti sekarang ini kemacetan sudah merupakan hal yang biasa bagi warga Kota Manado untuk saat ini tapi bagaimana jika keadaan ini terus berlangsung. Kemacetan adalah musuh dari semua kota berkembang bagaimana tidak semua orang ingin tepat waktu tapi kadang keuntungan yang kita ambil dari berkendara dapat menjadi penyebab kerugian bagi kita.

Sementara itu untuk mencegah kemacetan lalu lintas, Satuan Lalu Lintas telah melakukan upaya-upaya diantaranya pemasangan rambu lalu lintas dan billboard

yang berisi rambu peringatan, larangan, perintah dan petunjuk yang ditempatkan pada tempat yang dibutuhkan dengan warna yang terang dan jelas serta mudah dimengerti. Selain itu pemerintah juga berperan aktif dengan mengeluarkan berbagai peraturan dan undang-undangan untuk menciptakan keamanan dan ketertiban para pengguna jalan dalam berlalu lintas, akan tetapi pada kenyataannya berbagai regulasi tersebut tidak cukup kuat untuk mengatur perilaku para pengendara kendaraan bermotor untuk berkendara secara aman dan tertib. Akan tetapi melihat fenomena yang ada di masyarakat saat ini, masih banyak kemacetan di mana-mana hal ini dikarenakan para pengendara kendaraan umum menaikkan dan menurunkan penumpang disembarang tempat terlebih lagi dipusat kota, Masyarakat yang berjalan tidak pada tempat pejalan kaki yang seharusnya telah disediakan oleh pemerintah, bahkan dilokasi-lokasi tertentu masih banyak parkir-parkir liar sehingga menyebabkan kemacetan namun tidak ada petugas yang berupaya mengatasi hal ini. Dengan penanganan kemacetan lalu lintas oleh Satlantas diharapkan permasalahan-permasalahan dan kerugian-kerugian tidak akan di alami oleh pengendara kendaraan bermotor bahkan masyarakat Kota Manado. Maka dari itulah peran Satlantas menjadi sangat penting dalam penanganan masalah kemacetan lalu lintas ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian tentang peranan Satlantas dalam menangani masalah kemacetan lalu lintas di Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Tentang Peranan

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling bertentangan satu sama

lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan, sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, sebagai suatu proses (Soekanto, 2009 : 268-269). Merton dalam Raho (2007 : 67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status sosial khusus. Siagian (2005 : 132) menjelaskan bahwa peranan pada umumnya muncul dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, fungsi perumusan, berbagai jenis kebijakan, fungsi pelayanan, fungsi penegakan hukum serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan.

Peranan timbul karena seorang manager memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Dia mempunyai lingkungan, yang setiap saat dia perlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka ragam dan masing-masing manager akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi, peranan yang harus dimainkan pada hakikatnya tidak ada perbedaan. Baik manager tingkat atas, tengah maupun bawah mempunyai jenis peranan yang sama. Hanya berbeda lingkungan yang akhirnya membuat bobot

peranan itu sedikit berbeda. Kemudian menurut Dougherty dan Pritchard (Bauer, 2003: 55) teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan. Lebih lanjut Dougherty dan Pritchard (Bauer, 2003: 56) mengemukakan bahwa relevansi suatu peranan itu akan bergantung pada penekanan peranan tersebut oleh para penilai dan pengamat (biasanya supervisor dan kepala sekolah) terhadap produk atau *outcome* yang dihasilkan. Dalam hal ini, strategi dan struktur organisasi juga terbukti mempengaruhi peran dan persepsi peran (*role perception*)

B. Konsep Tentang Kepolisian

Direktorat lalu lintas selanjutnya disingkat Ditlantas adalah unsur pelaksana tugas pokok pada tingkat Polda yang berada dibawah Kapolda dan dibawah Ditlantas ada Satuan Lalu Lintas yang berada di tingkat kabupaten atau kota.

Sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 22 Tahun 2010, yang menjadi fungsi Satlantas adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan pembinaan lalu lintas kepolisian.
- b. Pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral, Dikmaslantas dan pengkajian masalah dibidang lalu lintas.
- c. Pelaksanaan operasi kepolisian bidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas).
- d. Pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi.
- e. Pelaksanaan patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum lalu

lintas, serta menjamin Kamseltibcarlantas di jalan raya.

- f. Pengamanan dan penyelamatan masyarakat pengguna jalan.
- g. Perawatan dan pemeliharaan peralatan dan kendaraan.

C. Konsep Tentang Kemacetan

Pada saat terjadinya kemacetan, nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan akan ditinjau dimana kemacetan akan terjadi bila nilai derajat kejenuhan mencapai lebih dari 0,5 (MKJI, 1997). Jika arus lalu lintas mendekati kapasitas, kemacetan mulai terjadi. Kemacetan semakin meningkat apabila arus begitu besarnya sehingga kendaraan sangat berdekatan satu sama lain. Kemacetan total terjadi apabila kendaraan harus berhenti atau bergerak sangat lambat (Tamin, 2000). Lalu-lintas tergantung kepada kapasitas jalan, banyaknya lalu-lintas yang ingin bergerak, tetapi kalau kapasitas jalan tidak dapat menampung, maka lalu-lintas yang ada akan terhambat dan akan mengalir sesuai dengan kapasitas jaringan jalan maksimum (Sinulingga 2005). Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan raya terjadi saat arus kendaraan lalu lintas meningkat seiring bertambahnya permintaan perjalanan pada suatu periode tertentu serta jumlah pemakai jalan melebihi dari kapasitas yang ada.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif . Penelitian kualitatif merupakan tradisi dari ilmuwan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam diri sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut menurut bahasa dan peristilahannya (Kirk dan Miller dalam Moleong,2011).

PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian skripsi ini berkaitan erat dengan peranan Satuan Lalu Lintas Polresta Manado dalam penanganan masalah kemacetan lalu lintas. Dalam penanganan masalah kemacetan lalu lintas banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah peranan Satlantas. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, sebagai suatu proses (Soekanto, 2002: 268-269). Untuk melihat bagaimana peranan Satlantas Polresta Manado sudah baik atau tidak maka digunakan beberapa indikator sebagai berikut : pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral, Dikmaslantas dan pengkajian masalah dibidang lalu lintas, pelaksanaan operasi kepolisian bidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas), dan pelaksanaan patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum lalu lintas, serta menjamin Kamseltibcarlantas di jalan raya. Pembahasan mengenai peranan Satuan lalu Lintas Polresta Manado dalam penanganan masalah kemacetan lalu lintas, sesuai ketiga indikator, yakni sebagai berikut :

- a. Pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral, Dikmaslantas dan pengkajian masalah dibidang lalu lintas.

Peranan dapat dilihat dari bagaimana seseorang menjalankan fungsinya salah satu fungsi dari Satlantas yaitu melaksanakan pembinaan partisipasi masyarakat. Pembinaan partisipasi masyarakat merupakan upayah yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan keikutsertaan masyarakat dalam berlalu lintas yang baik, pembinaan lalu lintas berupa pemberitahuan kepada pemakai jalan,

bagaimana dan dimana mereka dapat atau tidak dapat bergerak atau berhenti terutama pada waktu ada kemacetan atau keadaan darurat. Pembinaan partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam penanganan masalah kemacetan karena jika masyarakat tidak mendapatkan pembinaan dibidang lalu lintas maka peraturan lalu lintas tidak ada gunanya diterapkan, dan arus kendaraan akan kacau.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pembinaan partisipasi masyarakat yang diberikan oleh Satlantas selama ini sudah cukup baik, melihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan Satlantas mulai dari pembinaan di tingkat menengah yaitu mendatangi sekolah-sekolah dan memberikan pembinaan dan pendidikan lalu lintas, datang ke kantor-kantor, melakukan sosialisasi, penyebaran pamflet, bahkan pada saat pengurusan SIM disitu ada tes berupa pertanyaan mengenai lalu lintas dan tata cara berlalu lintas yang baik dan benar, dan pada saat terjadi pelanggaran petugas Satlantas pun memberikan pembinaan.

- b. Pelaksanaan operasi Kepolisian dibidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan kamseltibcarlantas

Peran Satlantas dikatakan berhasil apabila masyarakat merasa aman dan nyaman. Untuk mencapai semua itu maka pelaksanaan tugas yang telah tersusun dengan baik harus diawasi pelaksanaannya sehingga tujuannya dapat tercapai dengan baik pula. Salah satu hal yang dilakukan Satlantas Polresta Manado adalah dengan pelaksanaan operasi Kepolisian dibidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan Kamseltibcarlantas.

Pelaksanaan operasi dibidang lalu lintas ini merupakan suatu kegiatan dari fungsi lalu lintas yang memiliki peranan agar Perundang-undangan serta peraturan-peraturannya di taati oleh setiap pengguna jalan. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga keselamatan para pengendara. Untuk pelaksanaan operasi dibidang lalu lintas ini

Satlantas sejauh dirasa masih kurang sekalipun pelaksanaan operasi ini sudah rutin dilaksanakan.

Dari hasil penelitian dan juga wawancara dapat dilihat bahwa Satlantas sendiri selalu melaksanakan operasi dibidang lalu lintas namun pada saat pelaksanaannya Satlantas hanya terfokuskan pada pelaksanaan operasi tanpa mengawasi arus kendaraan.

c. Pelaksanaan Patroli Jalan Raya dan Penindakan Pelanggaran serta Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Rangka Penegakan Hukum Lalu Lintas

Patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran adalah suatu kegiatan perondaan yang dilakukan pada ruas jalan tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengawasan terhadap arus lalu lintas dan aktifitas masyarakat pemakai jalan guna menumbuhkan dampak penangkalan (*deterrence effect*) bagi pemakai jalan , menentukan / menindak pelanggar lalu lintas serta memberikan perlindungan dan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan. Pelaksanaan patroli jalan raya oleh Satlantas sudah cukup baik.

Dari hasil penelitian dan wawancara dapat dilihat bahwa pelaksanaan patroli jalan raya dilaksanakan setiap harinya dijam-jam tertentu dan dengan adanya pelaksanaan patroli jalan raya dirasa dapat memperlancar arus kendaraan terlebih dipagi dan sore hari karena para pengguna jalan sadar akan ketertiban lalu lintas hanya pada saat para petugas Satlantas sedang melaksanakan patroli .

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa peranan Satlantas Polresta Manado dalam penanganan masalah kemacetan lalu lintas di Kota Manado sudah berjalan dengan cukup

baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satlantas Polresta Manado telah melaksanakan penanganan kemacetan dengan sebaik mungkin sesuai dengan tugas dan fungsi mereka yaitu pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral, Dikmaslantas dan pengkajian masalah dibidang lalu lintas , Pelaksanaan operasi Kepolisian dibidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan kamseltibcarlantas, Pelaksanaan Patroli Jalan Raya dan Penindakan Pelanggaran serta Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Rangka Penegakan Hukum Lalu Lintas.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani, 2000, *Sosiologi Kriminalitas*, Bandung, Penerbit Remadja Karya.
- Andrew R, 2011. *Penegakan Hukum Lalu Lintas*. Bandung: Nuansa. hlm. 27
- Bauer, J. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity*. Clermont: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States. Berlin
- Direktorat Jenderal Bina Marga (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Bina Karya . Jakarta.
- Moleong, L . J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.
- Siagian, P , S. 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT Bumi
- Soekanto, S. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi baru, Jakarta, Rajawali Pers.
- Soekanto, S. 2003. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum*. Jakarta. hlm.8 Aksara
- Thoha, M. 2002. *Pembinaan Organisasi: proses diagnosa dan intervensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.